

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan rangkaian asuhan kebidanan secara berkesinambungan (COC) yang mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana pada Ny. P (22 tahun) dengan pendekatan SOAP, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: Tahap pengkajian data subjektif dilakukan melalui wawancara mendalam secara langsung kepada Ny. P serta anggota keluarga untuk data bayi. Sementara itu, data objektif diperoleh melalui pemeriksaan fisik serta peninjauan catatan medis pada Buku KIA.
2. Analisis Diagnosa: Proses perumusan diagnosa dan analisis pada Ny. P serta bayinya dilakukan secara sistematis dengan mengintegrasikan seluruh temuan subjektif dan hasil pemeriksaan objektif yang telah dikumpulkan.
3. Perencanaan Asuhan: Penyusunan rencana tindakan medis untuk seluruh fase (hamil, bersalin, nifas, bayi, dan KB) dibuat secara komprehensif, mengacu pada identifikasi masalah di lapangan dan disesuaikan dengan standar teori kebidanan yang berlaku.
4. Implementasi Tindakan: Pelaksanaan intervensi pada Ny. P dan bayinya dilakukan secara tepat guna berdasarkan kebutuhan serta kondisi klinis yang ada. Hasil evaluasi menunjukkan tidak adanya kesenjangan yang signifikan antara praktik klinis di lapangan dengan landasan teori medis.
5. Evaluasi dan Hasil: Seluruh tindakan yang diberikan mulai dari masa

prenatal hingga pemilihan kontrasepsi telah dievaluasi, dengan hasil yang menunjukkan progres kesehatan ibu dan bayi yang optimal.

## 1.2.Saran

Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi Partisipan (Ibu) Ibu diharapkan memiliki komitmen kuat untuk memberikan ASI eksklusif hingga bayi genap berusia 6 bulan. Selain itu, penting bagi ibu untuk memantau pertumbuhan bayi dengan melakukan penimbangan rutin di Posyandu serta melengkapi status imunisasi anak sesuai jadwal yang ditentukan. Guna meningkatkan pemahaman mengenai tumbuh kembang anak, ibu disarankan untuk lebih aktif mempelajari panduan dalam Buku KIA maupun mengeksplorasi informasi kesehatan dari berbagai media edukasi tepercaya lainnya.
2. Bagi Penulis/Peneliti Selanjutnya Diharapkan bagi peneliti mendatang untuk mengembangkan instrumen edukasi kesehatan (*Health Education*) yang lebih interaktif, kreatif, dan inovatif. Pemanfaatan media audiovisual, seperti video edukasi, sangat disarankan agar penyampaian informasi kepada partisipan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan Puskesmas atau fasilitas kesehatan terkait diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan model asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care/COC*). Hal ini bertujuan agar pemantauan kesehatan ibu dan anak tetap terintegrasi secara komprehensif, mulai dari masa kehamilan hingga pemberian pelayanan keluarga berencana